

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, *self-efficacy* matematis siswa, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran *discovery learning*. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *discovery learning* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *discovery learning* adalah 80,52 sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa adalah 74,76.
2. Peningkatan kemampuan *self-efficacy* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *discovery learning* lebih tinggi daripada kemampuan *self-efficacy* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, diperoleh rata-rata kemampuan *self-efficacy* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *discovery learning* adalah 68,44 sedangkan rata-rata kemampuan *self-efficacy* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa adalah 62,64.

3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran *discovery learning* berkategori baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan penilaian yang diberikan observer secara berturut-turut yaitu : 66,67; 76,67; 80; 83,33; 86,67; dan 93,33 dengan rata-rata 81,11 (kategori baik).

5.2 Implikasi

Fokus utama dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* matematis siswa melalui pembelajaran *discovery learning*. Hasil penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam peningkatan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu kepada guru matematika diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan model *discovery learning*. Pembelajaran matematika ini belum banyak dipahami oleh sebagian besar guru matematika terutama para guru senior, oleh karena itu kepada para pengambil kebijakan dapat mengadakan pelatihan maupun pendidikan kepada para guru matematika yang belum memahami strategi-strategi pembelajaran matematika yang baik salah satunya pembelajaran matematika dengan model *discovery learning*.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model *discovery learning* dalam proses pembelajaran matematika . Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

- a. Pembelajaran matematika dengan model *discovery learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self-efficacy* matematis siswa pada materi kubus dan balok.
- b. Agar pembelajaran matematika dengan model *discovery learning* lebih efektif, sebaiknya guru membuat perencanaan mengajar yang baik yaitu meliputi LKS, RPP, dan media pembelajaran yang digunakan.
- c. Diharapkan guru menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Pembelajaran matematika dengan model *discovery learning* masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *self-efficacy* matematis.
- b. Model pembelajaran *discovery learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan *self-efficacy* matematis siswa pada pokok bahasan kubus dan balok sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Kemampuan matematika yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII pada materi kubus dan balok, untuk itu bagi para peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada kelas dan materi yang berbeda serta aspek kemampuan yang lain.
- b. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan model pembelajaran *discovery learning*, hendaknya melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar agar hasilnya dapat menggeneralisasi penggunaan model pembelajaran *discovery learning* secara lebih luas pula.